

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI METODE *SURVEY QUESTION READ*
RECITE REVIEW (SQ3R) DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.11
PAUH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**YULIARTI
Nim : 90486**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE *SURVEY QUESTION READ RECITE REVIEW (SQ3R)* DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 11PAUH PADANG

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Nama : Yuliarti
NIM : 90486
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ritawati Mahyudddin, M.Pd
NIP. 195307051975092001

Drs. Zainal Abidin
NIP. 195508181979031002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang

Nama : Yuliarti

NIM : 90486

Program Studi : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ritawati Mahyudddin, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Drs. Zainal Abidin	2.....
3. Anggota	: Dra. Wasnilimzar, SPd. MPd	3.....
4. Anggota	: Drs. Nasrul, SPd	4.....
5. Anggota	: Dra. Rifda Eliasni MPd	5.....

Halaman Persembahan

*Ya Allah, karuniakan lah kepada hambamu ketajaman mata untuk
Dapat melihat dan membaca hikmah dibalik suatu keadaan
Anugerahkanlah hamba dengan kesabaran yang tulus untuk
Mengapai cita-cita walau dalam keadaan susah sekalipun.
Ya Allah, berikanlah kekuatan kepada hamba untuk selalu
Menepati janji kepada-Mu, seperti janjinya matahari*

*Selangkah demi selangkah ku kerjakan
Mengapai cita-cita merangkak tak mudah
Waktu demi waktu hari demi hari ku lalui
Demi sebuah harapan untuk menggapai impian*

tapi.....

*Kusadari sepenuhnya apa yang ku perbuat
Sampai hari ini belum mampu untuk membalas
Setetes dari keringat orang tua dan keluargaku*

*Karenanya ya Allah.....
Hamba mohon jadikanlah keringat mereka
Bagaikan mutiara yang kemilau saat orang-orang
Kegelapan, jadikanlah kelelahan mereka sebagai
kendaraan saat orang-orang kesusahan*

*Setetes embun telah kuteguk, secuil kemenangan telah kuraih
Namun perjuangan belum usai sampai disini...
Dengan hati yang tulus ku persembahkan setitik rasa kebahagiaan
Buat yang tercinta Ayahanda (Jumir) dan Ibunda (Maraya), Suami tercinta (Zainal Abidin),
dan Anak tersayang (Vonny Octavia dan Dicky Febriansyah),
Serta kakanda Nasrul Han dan adinda Sulastri*

*Untaian kasih sayang, setiap doa yang keluar dari bibirmu, tetesan air matamu
Dan pijaran semangat dari-Mu menjadi cambuk
Yang menerangi setiap gerak dan langkahku
Dalam menggapai bahagia cita-citaku
Semoga doa dan pengorbananku menjadi pelita
Dalam hidup dan kehidupanku*

*Dan tak lupa ku ucapkan terima kasih untuk teman-temanku di Parna Indah dan Seluruh mahasiswa
P&S D Si yang telah memberikan dorongan, semangat
Serta motivasi demi keberhasilan dan kesuksesan yang telah ku raih*

By :yulianti

ABSTRAK

Yuliarti, 2011. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri No.11 Pauh Padang.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ada di kelas yakni siswa kesulitan dalam memahami isi teks bacaan, menentukan kalimat utama dari bacaan, menemukan ide pokok dari bacaan, membuat ringkasan serta menjawab pertanyaan dari teks bacaan yang dibaca di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pauh. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran membaca yang diselenggarakan guru hanya menyuruh siswa langsung membaca teks bacaan tanpa menerapkan tahap-tahap yang benar dalam membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* dilakukan dalam tiga tahap yaitu prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menjadi subjek dalam penelitian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pauh kota Padang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan pengamatan, catatan lapangan, observasi, dan evaluasi atau tes.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilakukan dalam penelitian ini terlihat meningkat. Kemampuan membaca literal siswa dari evaluasi tindakan siklus I nilai rata-rata 65,3. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 80,6. maka dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* dapat meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey Question Read Recite Review (SQ3R) Di Kelas IV SD Negeri No.11 Pauh Padang”**, salawat beserta salam penulis aturkan kepada junjungan kita nabi basar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang bodoh sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Syafri Ahmad, M.Pd. selaku ketua jurusan, dan bapak Drs . Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Yang telah memberikan dorongan dan semangat serta ilmu kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan wawasan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Wasnilimzar, SPd, M.Pd. Selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Nasrul, SPd Selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd. Selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini
7. Bapak dan staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Nurlis Bay, SPd. Selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Pauh atas izin dan bantuannya dalam pengambilan data penelitian segala kemudahan yang diberikan sangar memperlancar proses pengambilan data.
9. Bapak dan Ibu majelis guru Sekolah Dasar Negeri 11 Pauh yang telah menerima penulis dengan penuh keiklasan dan mau berkolaborator dengan penulis untuk melaksanakan penelitian.

10. Suami dan anak penulis yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, semoga jerih payah dan pengorbanan beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya.
11. Seluruh teman-teman PGSD SI kualifikasi khususnya angkatan 2007 dan semua pihak yang telah membantu penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih yang tulis atas segala bantuan , kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesmpurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi inidapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	hal
Surat Pernyataan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penenelitian	6
 II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Membaca	7
a. Pengertian Membaca	7
b. Tujuan Membaca.....	8
c. Jenis Membaca	10
d. Proses Membaca	10
e. Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar	11
2. Membaca Pemahaman	13
a. Pengertian Membaca Pemahaman	13
b. Tujuan Membaca Pemahaman	14
c. Pemahaman Literal	14
3. Metode Survey Question Read Recite Review (SQ3R)	16
a. Pengertian Metode	18
b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode SQ3R	18
B. Kerangka Teori	20
 III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Subjek Penelitian	22
3. Waktu / Lama Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	25
3. Prosedur Penelitian	26

a. Perencanaan	26
b. Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	28
d. Refleksi	28
C. Data dan Sumber Data	29
1. Data Penelitian	29
2. Sumber Data	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Analisis Data	31
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	34
a. Perencanaan Pembelajaran I	35
b. Pelaksanaan Pembelajaran I	38
c. Pengamatan Siklus I	44
d. Refleksi Siklus I	52
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	55
a. Perencanaan Pembelajaran II	55
b. Pelaksanaan Pembelajaran II	59
c. Pengamatan Siklus II	65
d. Refleksi Siklus II	75
B. Pembahasan	79
1. Pembahasan Siklus I	79
2. Pembahasan siklus II	84
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Hasil Menemukan Kalimat Utama Pada siklus I	42
2. Hasil Menemukan Ide Pokok Pada siklus I	43
3. Hasil Membuat Ringkasan Pada Siklus I	43
4. Hasil Menjawab Pertanyaan Pada Siklus I	43
5. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I	45
6. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I	49
7. Hasil Penilaian Proses dan Hasil Membaca Pemahaman Pada Siklus I	51
8. Hasil Menemukan kalimat Utama Pada Siklus II	63
9. Hasil Menemukan Ide Pokok Pada Siklus II	63
10. Hasil Membuat Pada Ringkasan Siklus II	64
11. Hasil Menjawab Pertanyaan Pada Siklus II	64
12. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru siklus II	66
13. Hasil Pengamatan Kegiatan siswa siklus II	70
14. Hasil Penilaian Proses dan Hasil Membaca Pemahaman Pada Siklus II	73

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar siklus I	93
2. Gambar siklus II	99

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	92
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	98
3. Lembaran Observasi Guru Siklus I.....	104
4. Lembaran Observasi Siswa Siklus I	106
5. Lembaran Observasi Guru Siklus II	108
6. Lembaran Observasi Siswa Siklus II	110
7. Format Pencatatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I.....	112
8. Format Pencatatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I	114
9. Format Pencatatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II	116
10. Format Pencatatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, membaca perlu mendapat perhatian yang serius dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat maka pada tahap selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Ahmad (2007:1) “Membaca merupakan batu loncatan bagi keberhasilan siswa di sekolah dan dalam kehidupan selanjutnya”. Tanpa kemampuan yang mantap terhadap kemampuan membaca tertentu ilmu-ilmu yang lain tidak dapat dikuasai. Dalam kehidupan sehari-hari peranan membaca sangat penting. beberapa peranan yang dapat dikembangkan dalam kegiatan membaca seperti dapat membantu memecahkan masalah, memperkuat keyakinan membaca memberi pengalaman, meningkatkan prestasi dan memperluas pengetahuan.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional atau sosial, 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra

untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dalam pencapaian tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Burns (dalam Farida, 2007:1) mengemukakan “Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar, namun peserta didik yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar”. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus dan peserta didik melihat tingginya nilai membaca, akan lebih giat belajar dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Pembelajaran membaca di SD bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat yang disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan tersebut. Dengan membaca siswa mampu memahami isi, menyerap pikiran dan perasaan orang lain melalui bacaan tersebut. Menurut Slamet (2007:138) “Pembelajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk membimbing anak menjadi pembaca yang mandiri dan menumbuhkan minat baca”.Tapi kenyataan kemampuan membaca siswa sekolah dasar tergolong rendah. Hal ini membuat siswa sulit untuk menerima pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa itu maka peneliti menggunakan sebuah metode pembelajaran yang sangat tepat yaitu metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti lakukan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri No.11 Kecamatan Pauh Padang, bahwa pelajaran membaca pemahaman siswa belum optimal. Hasil belajar membaca dan pemahaman siswa

masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian siswa nilai rata-rata kelas $\leq 6,5$ dari 20 orang siswa hanya 7 orang siswa yang mendapat nilai $\geq 6,5$ dan 13 orang siswa mendapat nilai $\leq 6,5$. sedangkan standar ketuntasan yang ditetapkan bernilai $\geq 7,0$.

Kenyataanya tersebut disebabkan karena guru dalam pelajaran masih menggunakan ceramah, tanya jawab, monoton, guru tidak menggunakan media dan strategi yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi pasif. Hal ini terlihat sewaktu memberikan pelajaran membaca pemahaman langsung menugaskan siswa membaca teks bacaan yang terdapat dalam buku teks, kemudian menugasi siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Sehingga menyebabkan kurangnya minat baca siswa dan ketidak mampuan siswa dalam memahami bacaan antara lain: (1) siswa sulit mencari ide pokok, (2) kalimat utama dalam teks (3) membuat ringkasan dan (4) menjawab pertanyaan.

Permasalahan yang dihadapi dari segi siswa antara lain siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita dan menangkap makna yang terdapat dalam bacaan. Kurangnya minat siswa dalam tugas yang terdapat dalam bacaan, siswa kurang berani mengemukakan pendapat karena takut salah, takut dipermalukan dan takut mendapat hukuman. Kenyataan tersebut disebabkan karena guru dalam pembelajaran masih menggunakan metoda ceramah, tanya jawab, tidak menggunakan metoda yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa selalu dilakukan. Salah satu usaha untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman adalah dengan merancang strategi pembelajaran membaca pemahaman yang efektif dan efisien. Rancangan metode pembelajaran dalam

penelitian ini adalah metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R). Peneliti memilih metode ini karena sangat cocok untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman di sekolah peneliti (Soedarso 2002:60).

Karena dengan menggunakan metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) hasil belajar siswa dapat memuaskan, siswa menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada inti sari atau kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan.

Metoda *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) mempunyai keunggulan sebagai berikut : (1) mempercepat menangkap arti dalam teks bacaan, (2) mengetahui ide-ide yang penting dalam teks bacaan, (3) mendapatkan minat perhatian yang seksama terhadap bacaan, (4) memudahkan mengingat lebih banyak, dan (5) memahami lebih mudah.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik mengangkat suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No 11 Kecamatan Pauh Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R di kelas IV SD Negeri No 11 Kecamatan Pauh Padang”

Sedangkan secara khusus rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tahap Prabaca melalui Metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang?

2. Bagaimana Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tahap Saatbaca melalui metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang?
3. Bagaimana Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tahap Pascabaca melalui metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang.

Sedangkan secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tahap Prabaca melalui metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang.
2. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tahap Saatbaca melalui *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang.
3. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tahap Pascabaca melalui metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi S.I pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Bagi guru, sebagai pertimbangan bagi guru sekolah dasar untuk menerapkan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*
3. Bagi pembaca, dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan ide dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama belajar membaca pemahaman melalui metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

a. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Membaca memiliki tiga fungsi: pertama, memberikan informasi, misalnya dengan membaca kiran atau majalah. Kedua, memberikan hiburan, misalnya dengan membaca novel. Ketiga, yang paling penting tetapi sekaligus yang paling sulit memberikan pengertian.

Crawley dan Mountain (dalam Farida 2007: 2) mengemukakan membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif". Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai proses berfikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Disamping keterampilan decoding, pembaca juga harus memiliki keterampilan memahami makna (meaning). Pemahaman makna berlangsung melalui beberapa tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai kepada pemahaman interpretatif, kreatif dan evaluatif.

Anderson (dalam Subarti, 1991:22) membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Sejalan dengan itu Ritawati (2003:3) mengemukakan bahwa membaca mencakup dua keterampilan mendasar yakni (1) keterampilan memprediksi makna (2) keterampilan memahami dan memanfaatkan seefisien mungkin informasi visual yang ada di dalam bacaan.

Menurut Saracho (dalam Slamet 2007:138) membaca merupakan proses pemerolehan makna dari barang cetak. Nurhadi (2005:13) mengatakan “membaca adalah sesuatu proses yang kompleks dan rumit”. Kompleks artinya terlibat berbagai faktor internal seperti intelegensi, minat, sikap, dan bakat. Motivasi tujuan membaca dan yang lainnya merupakan faktor eksternal seperti membaca teks bacaan, sarana membaca, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi dan kebiasaan tradisi membaca.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk yaitu pemahaman terhadap makna yang dibaca. Pemahaman membaca terhadap suatu bacaan sangat dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan dan pengalaman pembaca.

b. Tujuan Membaca

Dalam melakukan kegiatan membaca seorang pembaca harus mempunyai tujuan yang jelas. Hal ini dikarenakan seseorang yang

mempunyai tujuan membaca akan lebih memahami bacaan yang dibacanyadibandingkan orang yang tidak mempunyai tujuan.

Farida (2005:11) mengemukakan 9 tujuan membaca yaitu:(1) Kesenangan, (2) Menyempurnakan membaca nyaring, (3) Menggunakan strategi tertentu, (4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan, (7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi, (8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Oka (dalam Ritawati, 2006:6) tujuan membaca adalah untuk membina siswa agar mereka memiliki: “(1) kemampuan atau keterampilan yang baik dalam membaca yang tersurat, tersirat, dan tersorot serta membaca tuturan tertulis yang dibacanya; (2) pengetahuan yang sah tentang nilai dan fungsi serta tekhnik membaca untuk mencapai tujuan tertentu; (3) sikap yang positif tentang membaca”.

Tujuan yang jelas dalam diri pembaca saat membaca adalah kunci dari keberhasilan seorang pembaca dalam membaca. Hal ini dikarenakan seorang pembaca yang mempunyai tujuan dalam membaca akan lebih cepat memahami bacaan yang dibacanya. Denga kata lain tujuan membaca merupakan titik tolak atau hal penentu dalam keberhasilan membaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca sangat beragam, tergantung pada situasi dan kondisi pembaca. Sebagai contoh, pada saat pembaca membaca buku humor maka pada saat

itu pembaca mempunyai tujuan membaca untuk kesenangan. Dan pada saat pembaca membaca buku pengetahuan ataupun Koran, disini pembaca membaca dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan sebagainya.

c. Jenis Membaca

Menurut Puji (2009:19) “pengajaran membaca di sekolah dasar dibagi atas dua yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut”. Membaca permulaan diperuntukkan bagi siswa kelas satu dan kelas dua, sedangkan membaca lanjut atau membaca pemahaman untuk kelas tiga sampai kelas enam.

Menurut St.Y.Slamet (2007 : 86) membaca lanjut atau membaca pemahaman dibagi atas (1) membaca teknik, (2) membaca dalam hati, (3) membaca cepat, (4) membaca bahasa, (5) membaca indah, (6) membaca pustaka, (7) membaca skimming, dan (8) membaca skanning. Sedangkan menurut Saleh (2006:107) membaca terbagi atas (1) membaca teknik/membaca bersuara/membaca luncur, (2) membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, (3) membaca bahasa, (4) membaca cepat/membaca sekilas, dan (5) membaca pustaka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis membaca adalah : membaca teknik, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca indah, membaca skimming, membaca skanning, membaca bahasa, dan membaca pustaka.

d. Proses Membaca

Proses membaca mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca yang merupakan satu rangkaian kegiatan pembelajaran

membaca dengan menampilkan interaksi antara pembaca, situasi, dan teks berdasarkan langkah-langkah prosedur dan aktifitasnya dalam membaca. Langkah kegiatan dalam proses pembelajaran membaca ini oleh Burns (dalam Saleh Abbas 2006:110) dirinci menjadi tiga tahap yaitu tahap pramembaca (*prereading*), saat membaca (*during reading*), dan pascabaca (*postreading*).

Pada kegiatan prabaca siswa diberi teks bacaan anak dengan maksud agar siswa mensurvey judul dan kalimat utama pada teks bacaan tersebut, sehingga siswa mengetahui ide-ide penting yang ada pada teks tersebut. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan.

Pada kegiatan saat baca siswa membaca teks bacaan, kemudian menemukan ide pokok dari bacaan yang di baca seta menemukan kalimat utama dalam bacaan tersebut.

Pada kegiatan pascabaca, guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dan menelusuri atau mengulang kembali judul dan bagian-bagian yang penting yang perlu untuk diingat, kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan cerita bacaan.

e. Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar (Diknas, 2006:319-330) ditemukan bahwa kegiatan membaca dipelajari semenjak kelas satu sampai kelas enam, maksudnya adalah lingkup membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi seluruh kelas di Sekolah Dasar. Pengajaran membaca di

Sekolah Dasar dibagi atas membaca yang diperuntukkan bagi kelas satu dan kelas dua yang disebut membaca permulaan, serta membaca lanjutan untuk kelas-kelas tinggi yaitu kelas tiga sampai kelas enam Sekolah Dasar (Ritawati, 2003:7)

Menurut Depdikbud (1996:96) pembelajaran membaca di Sekolah Dasar bertujuan (1) memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa, untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dengan baik dan benar, (2) melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf (abjad) sebagai tanda bunyi atau suara, (3) melatih dan mengembangkan kemampuan siswa agar terampil menubah tulisan menjadi suara, (4) mengenal dan melatih siswa agar mampu membaca dengan teknik-teknik tertentu, (5) melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang di baca dan mengingat artinya dengan baik, (6) ,elatih keterampilan siswa untuk menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat, (7) memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami, menggunakan, dan menikmati keindahan cerita bahasa Indonesia yang sederhana dan, (8) melatih mengungkapkan ide atau pesan sederhana secara lisan.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar bertujuan untuk memupuk, mengembangkan, seta melatih keterampilan siswa dalam memahami bacaan.

2. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata pemahaman berawal dari kata paham yang memiliki arti 1) pengertian; 2) pendapat pikiran; 3) mengerti benar akan sesuatu. Sedangkan kata memahami diartikan sebagai suatu hal yang dimengerti benar, mengetahui benar dan memaklumi. Bacaan merupakan bahan yang akan dibaca Harris & Smith (dalam Farida 2005:85). Jadi memahami bacaan dapat dikatakan sebagai suatu sikap mengerti benar dengan bahan yang dibaca.

Para ahli menyepakati bahwa pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial oleh Cox (dalam Farida, 2005:4) diartikan bahwa “anak-anak terus menerus membangun makna baru pada dasar pengetahuan sebelumnya yang mereka miliki untuk proses komunikasi”. Hasil penelitian para ahli (dalam Hernowo, 2003:123) bahwa “membaca dengan jumlah kata setidaknya 70% membutuhkan kecepatan membaca 3 atau 4 kali lipat karena membaca untuk melihat setiap kata melainkan untuk memahami makna materinya, yang penting dalam membaca bukan katanya tetapi gagasan yang disampaikan kata-kata tersebut”.

Kridalaksana (dalam Haryadi dan Zamzami, 1997:32) menyatakan bahwa membaca adalah “keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras”. Soedarso (2004:58) menjelaskan bahwa “pemahaman (komprehensif)

adalah kemampuan membaca untuk mengerti: ide pokok, detail yang penting dan seluruh pengertian”.

Jadi membaca pemahaman adalah suatu keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara yang bermakna yang berbentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras yang bertujuan untuk mengerti ide pokok, detail penting maupun pengertian dari suatu konsep.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Secara garis besar tujuan membaca pemahaman adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami berbagai wacana. Selain itu juga agar siswa memiliki dasar-dasar kemampuan membaca kritis. Lebih lanjut Sabarti, dkk. (1991/1992:37) menjelaskan bahwa “tujuan membaca pemahaman (lanjut) adalah agar siswa mampu memahami, menafsirkan serta menghayati isi bacaan”.

Burns (dalam Haryadi dan Zamzami, 1997:33) menyatakan bahwa “pemahaman itu sangat dipengaruhi oleh pengamalan dan pengetahuan pembaca. Pembaca yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas akan berpeluang lebih besar untuk dapat mengembangkan pemahaman kata dan konsep bacaan dari pada yang lainnya”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami berbagai wacana.

c. Pemahaman Literal

a) Pengertian Pemahaman Literal

Pengertian membaca pemahaman literal menurut Saleh (2006:102) pemahaman literal adalah “kemampuan memahami ide-ide yang tampak secara eksplisit dalam wacana. Pemahaman literal merupakan pemahaman yang paling rendah”. Namun demikian, pemahaman literal dibutuhkan dalam proses pemahaman membaca secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, setiap orang perlu menguasai keterampilan tersebut diantaranya kemampuan membaca literal. Menurut Nurhadi (2004:57) “pemahaman literal adalah kemampuan dalam mengenal dan menangkap bacaan yang tertera secara tersurat (*eksplisit*). Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan. Informasi tersebut dalam baris-baris bacaan (*reading The Lines*)”. Pembaca tidak menangkap makna yang lebih dalam lagi, yaitu makna dibalik baris.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pemahaman literal adalah kemampuan mengenal, menangkap dan mengingat apa yang tertulis dalam teks bacaan.

b) Ciri-ciri Pemahaman Literal

Menurut Nurhadi (2004:57) “ciri-ciri pemahaman literal antara lain (1) kemampuan membaca yang paling rendah, (2) proses membaca berlangsung tidak melibatkan aspek berpikir kritis, (3) menerima apa yang ada tentang yang dikatakan pengarang, (4) saat berakhirnya membaca pembaca hanya mengingat apa yang dikatakan pengarang, (5) membaca bersifat pasif, (6) membaca literal hanya pada membaca

wacana dan (7) keberhasilan membaca hanya pada berapa banyak mengingat apa yang dikatakan pengarang”.

c) Tujuan Pemahaman Literal

Menurut Nurhadi (2004:57) “pemahaman literal bertujuan untuk (1) mengenal kata, (2) mengenal kalimat, (3) mengenal paragraf, (4) mengenal unsur detail, (5) mengenal unsur perbandingan, (6) mengenal unsur urutan, (7) mengenal hubungan sebab akibat, dan (8) menjawab pertanyaan”.

Sedangkan menurut Cecep (2007:1) “Pemahaman literal bertujuan untuk mengenal arti yang tertera secara tersurat dalam teks bacaan tanpa mendalami isi bacaan secara mendalam”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan membaca literal adalah untuk mengenali apa yang tertera dalam bacaan tanpa harus berpikir tentang isi bacaan tersebut.

3. Metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*

Survey Question Read Recite Review (SQ3R) merupakan salah satu strategi membaca pemahaman untuk mendapatkan gagasan dalam mengajukan pertanyaan pada diri sendiri yang jawabanya terdapat pada bacaan tersebut Robinson dalam (Soedarso 2004:59).

Untuk memahami suatu bacaan perlu mengambil langkah-langkah strategis. Salah satu langkah strategis itu adalah dengan menerapkan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* dalam proses membaca.

Muhibbin (2003:140) menjelaskan bahwa :
“Metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*

pada prinsipnya merupakan singkatan langkah-langkah mempelajari teks yang meliputi : (1) survey, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks: (2) question, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks: (3) read, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun: (4) recite, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan: (5) review, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga”.

Dengan diterapkan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* ini diharapkan dapat mencapai tujuan pengajaran membaca pemahaman. Hal ini dikarenakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* yang pada prinsipnya merupakan dari langkah-langkah strategis untuk memahami bacaan. Lebih lanjut Muhibbin (2003:142) menegaskan bahwa “hasil pelajaran siswa dengan menggunakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* dapat diharapkan lebih memuaskan, karena dengan metode ini siswa menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks”

Robinson (dalam Muhibbin 2003:140-141) *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* merupakan suatu metode yang dipakai untuk memahami isi teks atau wacana yang terdapat dalam buku artikel ilmiah dan laporan penelitian.

Survey Question Read Recite Review (SQ3R) pada prinsipnya merupakan singkatan langkah-langkah mempelajari teks yang meliputi:

1).Survey, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks, 2) Question, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang

relevan dengan teks, 3) Read, membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun, 4) Recite, menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan, 5) Review, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

1. Pengertian Metode

Metode menurut KBBI (dalam Alex, 2003:252) adalah “ cara teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan), atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Sedangkan metode menurut Syaiful (2000:19) adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi dari pengertian metoda di atas dapat kita simpulkan bahwa metoda cara yang teratur untuk mencapai maksud dan tujuan belajar.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* Menurut P. Robinson dalam Soedarso (2002, 59), langkah-langkah pelaksanaan metode SQ3R adalah sebagai berikut:

a. Survey (menyelidiki)

Survey atau prabaca adalah teknik untuk mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap dilakukan untuk mengenal organisasi dan intisari umum yang akan dibaca dengan maksud untuk : (1) mempercepat menangkap arti, (2) mendapatkan abstrak, (3) mengetahui ide-ide penting, (4) melihat susunan (organisasi) bahan bacaan

tersebut, (5) mendapat minat perhatian yang seksama terhadap bacaan, dan (6) memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah.

b. Question (bertanya)

Pertanyaan dibuat agar kita menjadi lebih aktif dan lebih mudah menangkap gagasan yang ada dari pada kalau hanya membaca asal membaca. Adapun kata-kata yang bisa digunakan untuk membuat pertanyaan adalah ;siapa, apa, kapan, dimana atau mengapa.

c. Read (membaca)

Menegaskan membaca hendaknya tidak merupakan suatu perbuatan pasif, melainkan berupa perbuatan aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat

Sedangkan menurut Soedarso (2002:63) “pada tahap membaca ini, konsentrasi diri untuk mendapatkan ide pokoknya serta mengetahui detail yang penting”

d. Recite (menceritakan kembali)

Menjelaskan bahwa langkah menceritakan kembali ini adalah sangat penting bagi “pemasukan” bahan tersebut ke dalam otak. Pada langkah menceritakan kembali ini kita menggunakan kata-kata sendiri dan memberi contoh. Dan selanjutnya buatlah jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat, jawaban diharapkan sesingkat mungkin.

e. Review (mengulang)

Pada langkah review ini menjelaskan bahwa “Setelah selesai keseluruhan dari apa yang harus dibaca, ulangi untuk menelusuri kembali judul-judul dan sub judul dan bagian-bagian penting lainnya dengan menemukan pokok-pokok penting yang perlu untuk diingat kembali. Tahap ini selain membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk mendapatkan hal-hal penting yang barangkali terlewat sebelum”.

Dengan mempergunakan metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) ini hasil belajar siswa lebih memuaskan, karena dengan metode ini siswa menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran membaca untuk siswa kelas IV sekolah dasar termasuk kepada jenis pembelajaran lanjutan atau membaca pemahaman. Membaca pemahaman terdiri atas pemahaman literal dan pemahaman yang lebih tinggi (inferensial). Tujuan utama dari membaca pemahaman adalah agar siswa dapat memahami isi bacaan.

Pada kegiatan awal siswa siap untuk belajar, merespon penjelasan guru, tanya jawab terhadap pembelajaran, aktif terhadap orientasi yang diberikan. Pada tahap prabaca siswa diberi kesempatan secara bebas untuk mengobservasi gambar yang dipajangkan, mensurvey gambar yang dipajangkan, memprediksi judul berdasarkan gambar, menginterpretasikan gambar sesuai dengan pengetahuannya. Hal ini dapat dilakukan dengan mensurvey gambar mengamati gambar yang memungkinkan mereka mampu untuk meningkatkan pengetahuan

tentang membaca pemahaman. Tahap ini dilakukan untuk memprediksi gambar tersebut. Sebelum buku dibuka atau dibaca, pembaca terlebih dahulu memperkirakan tentang apa yang akan dibaca. Kemudian mengajukan pertanyaan (*question*) tentang teks bacaan yang berhubungan dengan pembelajaran. Kegiatan ini untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang topik, baik yang berhubungan dengan isinya. Perkiraan atau interpretasi pada tahap prabaca akan membimbing pembaca pada tahap saatbaca.

Pada tahap saatbaca siswa menerima teks bacaan, membaca teks bacaan, menemukan ide pokok dari bacaan, dan menemukan kalimat utama dari bacaan. Tahap ini dilakukan untuk memperkirakan tentang apa isi dari bacaan untuk menguji interpretasi siswa tentang bacaan yang dibaca dengan menemukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca dalam kalimat utama pada tiap paragraf.

Pada tahap pascabaca siswa mendiskusikan ide pokok dan kalimat utama, membacakan hasil diskusi, tanya jawab tentang hasil diskusi, dan menceritakan kembali isi bacaan. Pada tahap pascabaca ini untuk melatih diri siswa dalam berbicara, berani mengemukakan inspirasinya, dan untuk menguji sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Pada kegiatan akhir siswa mengulang kembali isi bacaan, membuat ringkasan, menyimpulkan isi bacaan, dan menjawab pertanyaan. Pada tahap akhir ini dilakukan untuk menguji kemampuan siswa dalam mengulang isi bacaan, membuat ringkasan, menyimpulkan isi bacaan serta menjawab pertanyaan terhadap bacaan yang telah dibaca dengan cara pemahaman.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan PTK maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran siklus I dan siklus II sama-sama diadakan 2 x pertemuan dengan materi yang berbeda. Dalam perencanaan itu disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pedoman dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam perencanaan ini terdapat komponen sebagai berikut : kelas, semester, alokasi waktu, tema, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode, langkah-langkah pembelajaran, sumber, alat dan bahan, dan penilaian atau evaluasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman diadakan pada Sekolah Dasar Negeri No. 11 Pauh Padang dilaksanakan 2 siklus . Siklus I pada hari Senin tanggal 15 November 2010 dan hari Selasa tanggal 16 November 2010, sedangkan siklus II pada hari Senin tanggal 22 November 2010 dan hari Selasa tanggal 23 November 2010 dengan memakai metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*.
3. Hasil penilaian evaluasi tindakan siklus I tertera sebagai berikut : menemukan kalimat utama nilai rata-rata 66,0, mencari ide pokok nilai rata-rata 63,2, membuat ringkasan rata-rata 64,2 dan menjawab pertanyaan 68,0. Sedangkan pada evaluasi tindakan siklus II menemukan kalimat

utama nilai rata-rata 81,5, mencari ide pokok nilai rata-rata 78,7, membuat ringkasan nilai rata-rata 78,5 dan menjawab pertanyaan 81,5. maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* dapat meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa.

B. Saran

1. Guru juga hendaknya melakukan pembelajaran membaca pemahaman dengan mempergunakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*. Karena dengan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan yang dibacanya.
2. Bagi siswa ikut aktif dan tidak malu bertanya dalam kegiatan pembelajaran serta selalu berlatih agar tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina. 1993. *Pengajaran Membaca Teori dan Penerapannya*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Haryadi dan Zamzami. 1996/1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa. 2006. *Panduan Praktis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional..* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurhadi, 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ritawati Mahyudin, Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Ritawati, 2003. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Diklat tidak diterbitkan.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. 1991/1992. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Depdikbud.
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Setia*.
- Soedarso. 2004. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syah, Muhibin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Wiraatmadja Rochiati. 2006. *Metoda Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.